

WORK STATUS RELATIONSHIP WITH MOTHER IN VILLAGE EXCLUSIVE BREASTFEEDING SRIKAYANGAN SUB SENTOLO YEAR 2009

Kasihani¹, Nur'aini Dewi .W, S.ST², Ati Nurwita, S.ST³

ABSTRAK

Background: The high infant mortality rate is still a national problem. According to the Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) in the year 2002 to 2003 infant mortality rate in Indonesia is 35 per 1000 live births (MOH RI, 2005). Referring to government programs established by Decree No. subsystem. 450/MENKES/IV/2004 about exclusive breast feeding in Indonesia. But there are still many obstacles to overcome, one of which is when the mother was back at work and can not provide exclusive breastfeeding.

Objective: To know the views of exclusive breastfeeding mother's employment status in the Village District Srikayangan Sentolo year 2009.

Method: The study is a retrospective analytic survey design. Research conducted in the Village District Srikayangan Sentolo June - July 2010 research subject is the mothers who have children aged 0-6 months in the year 2009. The sample used is total sampling using a questionnaire and analyzed through a distribution table of subjects, statistical tests using the chi-square test.

Results: The study found 78 mothers, 39.7% of mothers breastfeed exclusively and 60.3% of mothers do not breastfeed are eksklusif. Status work that emerges is of PNS / PS 10 persons (12.8%), Entrepreneurs 20 people (25 , 6%), Labour (IRT, Farmer / grower) counted 48 people (61.5%).

Conclusion: This study showed a significant relationship between maternal employment status with exclusive breastfeeding in the Village District Srikayangan Sentolo year 2009.

Keywords: exclusive breastfeeding, maternal employment status

1 Student D III Midwifery STIKES General Ahmad Yani Yogyakarta

2 Lecturer Scientific Essay STIKES General Ahmad Yani Yogyakarta

3 Lecturer Scientific Essay STIKES General Ahmad Yani Yogyakarta

HUBUNGAN IBU BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA SRIKAYANGAN KECAMATAN SENTOLO TAHUN 2009

Kasihani¹, Nur'aini Dewi .W, S.ST², Ati Nurwita, S.ST³

INTISARI

Latar Belakang : Tingginya angka kematian bayi masih menjadi masalah nasional. Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2002—2003 angka kematian bayi di Indonesia adalah 35 setiap 1.000 kelahiran hidup (DepKes RI, 2005). Mengacu pada program pemerintah yang ditetapkan dengan Kepmenkes RI No. 450/MENKES/IV/2004 tentang pemberian ASI eksklusif di Indonesia. Akan tetapi masih banyak kendala yang harus dihadapi, salah satunya adalah ketika ibu sudah kembali bekerja dan tidak bisa memberikan ASI eksklusif.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif dilihat dari status pekerjaan ibu di Desa Srikayangan Kecamatan Sentolo tahun 2009.

Metode Penelitian: Jenis penelitian adalah survey analitik dengan rancangan *retrospective*. Penelitian dilakukan di Desa Srikayangan Kecamatan Sentolo bulan Juni – Juli 2010 subyek penelitian adalah para ibu yang mempunyai anak usia 0 – 6 bulan pada tahun 2009. Sampel yang digunakan adalah total sampling dengan menggunakan kuesioner dan dianalisa melalui tabel distribusi subyek, uji statistik dengan menggunakan chi-square.

Hasil Penelitian : Dari penelitian didapat 78 ibu, 39,7% ibu menyusui secara eksklusif dan 60,3% ibu tidak menyusui secara eksklusif. Status pekerjaan yang muncul adalah PNS/PS 10 orang (12,8%), Wiraswasta 20 orang (25,6%), Buruh (IRT, Petani/Pekebun) sebanyak 48 orang (61,5%).

Kesimpulan : Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Srikayangan Kecamatan Sentolo tahun 2009.

Kata Kunci : ASI eksklusif, ibu bekerja dan tidak bekerja

¹ Mahasiswa D III Kebidanan Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta